

ABSTRAK

Muhammad Hasan Ramadhan. 2014., SKRIPSI. Judul: “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Perbankan Syariah Sebagai Lembaga Keuangan Syariah”

Pembimbing : Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA

Kata kunci : Persepsi Mahasiswa Akuntansi, Perbankan Syariah

Lembaga Keuangan Syariah yang mengatur perekonomian masyarakat agar praktik riba bisa dihilangkan, dan berperan dalam membimbing masyarakat kedalam praktik bisnis yang sesuai syariat Islam, sehingga kemaslahatan perekonomian di masyarakat bisa terwujud. Akan tetapi sebagaimana masyarakat berpendapat dalam praktiknya Bank Syariah masih belum sesuai syariah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi terhadap perbankan syariah sebagai lembaga keuangan syariah.

Penelitian ini menggunakan cara pendekatan *mix method* kuantitatif dan kualitatif deskriptif tujuannya untuk menggambarkan secara sistematis tentang fokus penelitian yaitu persepsi mahasiswa akuntansi terhadap perbankan syariah, penelitian ini dilakukan di tiga universitas yakni, UIN Maliki Malang, Universitas Brawijaya, Universitas Muhammadiyah Malang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala likert dan pertanyaan deskripsi mengenai persepsi terhadap bank syariah. Analisa data dilakukan melalui beberapa tahap yaitu, uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, analisis deskriptif, interpretasi data, dan penarikan kesimpulan.

Kesimpulannya adalah, perbankan syariah mengalami perkembangan persepsi yang dinamis pada mahasiswa akuntansi dan sudah mengalami kemajuan akan tetapi juga tidak terlepas dari persepsi bahwa bank syariah masih sama dengan bank konvensional, praktiknya belum sesuai syariah, dan juga tidak lepas dari anggapan masyarakat umum, khususnya mahasiswa akuntansi terhadap bank syariah. Bank Syariah tetap harus dipahami sebagai bank yang berlandaskan pada prinsip syariat agama Islam, walaupun masih terdapat kelemahan seperti masih adanya unsur riba dan praktiknya yang dianggap masih sama dengan bank konvensional sehingga dinilai hanya berbeda dalam istilahnya saja. Bank syariah juga mengalami permasalahan teknis seperti masih menerapkan sistem perbankan konvensional, sulitnya mencari SDM yang mengerti betul tentang praktik perbankan syariah, dan banyak pegawai bank konvensional yang menjadi pegawai bank syariah. Kelemahan dan permasalahan yang dialami bank syariah sudah pasti menjadi perhatian bank syariah untuk melakukan perbaikan kearah pemahaman masyarakat yang belum mengetahui bank syariah dan masyarakat yang lebih terbiasa dengan pelayanan bank konvensional, dan peningkatan terhadap layanan yang cepat dan mudah serta mencukupi ketersediaan jumlah ATM agar lebih mudah diakses oleh nasabah.